

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Teknologi telah memberikan dampak yang sangat signifikan pada proses pembelajaran dan menghasilkan hasil yang lebih baik bagi siswa. Berdasarkan data dari Kemendikbudristek per tahun 2023, terdapat 5.143 sekolah di Sulawesi Selatan yang sudah memiliki *website*. Jumlah ini menunjukkan bahwa semakin banyak sekolah di Sulawesi Selatan yang menyadari pentingnya memiliki *website* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan komunikasi dengan *stakeholders*. Sekolah yang tidak memiliki *website* dapat mengalami beberapa kekurangan, seperti keterbatasan akses informasi, kesulitan komunikasi, citra sekolah yang kurang baik, dan keterbatasan dalam mendukung pembelajaran.

Sekolah di Sulawesi Selatan sangat memerlukan website yang profesional dan informatif. Website tersebut bisa berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, banyak website yang masih memiliki kekurangan dalam hal kegunaan, seperti desain yang sederhana atau kurang menarik, navigasi yang rumit, serta ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan ulang untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

SMA Negeri 4 Tana Toraja, yang didirikan pada tahun 1962 dan terletak di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan, adalah salah satu sekolah menengah atas negeri tertua di daerah tersebut. Sekolah ini terkenal dengan prestasinya dan banyak

menghasilkan alumni sukses di berbagai bidang. Website sekolah dirancang untuk menyediakan informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum, meningkatkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, mempermudah akses informasi dan layanan bagi siswa, serta memperbaiki citra sekolah di mata publik. Meskipun website tersebut sudah cukup informatif, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti desain yang kurang menarik, menu informasi yang tidak lengkap (misalnya, informasi mengenai keuangan yang belum tersedia), dan kurangnya fitur-fitur yang bermanfaat. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan perancangan ulang website dengan menggunakan metode User Centered Design (UCD) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang ada.

User Centered Design (UCD) adalah pendekatan desain yang berfokus pada pengguna, di mana setiap fase proses desain dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan pengalaman pengguna. UCD, yang juga dikenal sebagai Human Centered Design, merupakan paradigma inovatif dalam pengembangan sistem berbasis web. Dalam metode ini, tim desain melibatkan pengguna sepanjang proses desain melalui berbagai metode penelitian dan teknik desain untuk menghasilkan produk yang sangat berguna dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizka Dwi Cahyani dan Aries Dwi Indriyanti pada tahun 2022, yang berjudul "Penerapan Metode User Centered Design Dalam Perancangan Ulang Desain Website MAN 1 Pasuruan," proses perancangan ulang desain UI/UX berhasil mengatasi berbagai masalah yang ditemukan. Solusi yang diterapkan meliputi perbaikan fungsi menu yang tidak sesuai, penggabungan menu PPDB dan SPPDB, serta perancangan ulang website secara keseluruhan.[1].

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aldica Febrin Setyorini, Dewiyani Sunarto, dan Tan Amelia pada tahun 2019, berjudul "Perancangan User Interface Pada Website SD Al Falah (Assalam) Menggunakan Metode User Centered Design (UCD)," menunjukkan hasil evaluasi yang positif. Peneliti merancang antarmuka pengguna baru untuk website SD Al Falah (Assalam) dengan memperhatikan prinsip-prinsip UCD. Desain baru ini membuat website lebih mudah digunakan, lebih menarik, dan lebih informatif. [2].

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Evaluasi dan Redesain User Interface pada Website SMA Negeri 4 Tana Toraja Menggunakan Metode User Centered Design (UCD).” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan antarmuka pengguna (UI) dengan merancang ulang website untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kenyamanan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengevaluasi dan meredesain antarmuka pengguna (UI) pada *website* SMA Negeri 4 Tana Toraja dengan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan meredesain antarmuka pengguna (UI) pada *website* SMA Negeri 4 Tana Toraja dengan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD).

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, penulis membatasi permasalahan hanya pada:

- a. Penelitian ini hanya fokus pada perancangan antarmuka pengguna (UI) *website*, dan tidak mencakup aspek backend atau sistem manajemen konten
- b. Peranan UI hanya mencakup halaman website yang dianggap krusial, seperti halaman Beranda, Informasi, Artikel, Profil, Galeri, dan Jalur Pendaftaran.
- c. Penelitian ini berfokus pada Siswa, Guru, dan Staf.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan tentang penerapan metode desain berbasis pemikiran (*User Centered Design*) dalam merancang antarmuka pengguna (UI) untuk situs web pendidikan.
- b. Memberikan kontribusi pengetahuan dibidang UI khususnya untuk website sekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa merupakan salah satu tahap dalam menyelesaikan tugas akhir, serta menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penulis.

- b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada SMA Negeri 4 Tana Toraja terkait perbaikan antarmuka pengguna (UI) website agar lebih ramah pengguna, serta meningkatkan interaktivitas dan keinformativan situs tersebut.

c. Bagi Pengguna

Manfaat untuk penulis adalah sebagai pengalaman dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi dan redesain *user interface* (UI) pada website SMA Negeri 4 Tana Toraja menggunakan metode *user centered design* (UCD).